

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perekonomian modern laporan keuangan merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan perusahaan lazim diterbitkan secara periodik bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, bahkan bisa harian. Laporan keuangan sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah maupun pelaku pasar modal dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan memberikan informasi menyeluruh mengenai kondisi perusahaan tetapi karena sifatnya menyeluruh maka kedalaman informasi itu berkurang. Sifat itu sendiri mengandung berbagai hal yang menimbulkan keterbatasan dan kelemahan, oleh karena itu untuk mengantisipasi keterbatasan dan kelemahan serta agar bisa memberikan informasi yang lebih lengkap maka perlu adanya Analisis Laporan Keuangan.

Hasil analisis dapat memberikan informasi dengan tujuan *screening*, diagnosis, evaluasi, dan prediksi keadaan ekonomi perusahaan. Dengan demikian analisis laporan keuangan sangat bermanfaat bagi manajemen dan investor. Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan yang akan datang. Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis keuangan.

Menurut Harahap, (2013:216-217) terdapat alat ukur atau analisis yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan diantaranya, (1) Metode Komparatif; (2) *Trend Analysis*; (3) *Common Size* ; (4) *Metode Indeks Time Series*; (5) Analisis Rasio Keuangan (6) *Du Pont Analysis*; (7) *Analytical Review* dan Beberapa Model Analisis. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan sistem Du Pont Analysis, Common Size dan Trend analysis.

Du pont analysis memperlihatkan bagaimana hutang, perputaran aktiva , dan profit margin dikombinasikan untuk menentukan ROE. Sistem yang dikembangkan oleh *Du Pont* ini sangat bermanfaat karena dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut, sebagaimana sesuai dengan bagan *Du Pont*. Dengan menggunakan bagan *Du Pont*, analisa laporan keuangan bisa mengintegrasikan berbagai macam resiko dan mengetahui bagaimana keterkaitan masing-masing rasio keuangan perusahaan. Di samping itu, dari bagan *Du Pont* juga dapat diperoleh informasi terperinci tentang rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga pihak manajemen dapat melakukan pengendalian secara lebih akurat (Sudana, 2011:25).

Analysis Common Size merupakan metode analisis yang dapat mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivanya, struktur permodalan, dan komposisi biaya terhadap penjualan. Jika membandingkan dalam beberapa periode akan terlihat kenaikan atau penurunan sehingga dapat melihat gambaran kondisi perusahaan dalam beberapa periode dan keterkaitan antara pos yang satu dengan yang lainnya. Seluruh poin pada laporan laba rugi dibagi dengan penjualan dan seluruh point pada neraca dibagi

dengan total aktiva. Keuntungan dari *analysis common size* adalah dapat digunakan untuk membandingkan neraca serta laporan rugi laba dari waktu ke waktu di antara beberapa perusahaan (sudana, 2011:23).

Analisis trend ini bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang baik kecenderungan naik, turun maupun tetap. Teknis analisis ini biasanya digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang meliputi minimal 3 periode atau lebih. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memproyeksi situasi masa itu ke masa yang berikutnya. Berdasarkan data historis dicoba melihat kecenderungan yang mungkin akan muncul di masa yang akan datang (Harahap, 2013:244).

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Sektor ini menarik untuk dijadikan objek penelitian karena sektor minyak dan gas bumi (migas) merupakan salah satu sektor industri energi utama di Indonesia. Industri hulu migas juga menjadi sumber utama energi Indonesia serta berpotensi mendatangkan keuntungan dan menggerakkan sektor lainnya di Indonesia. Pertumbuhan penduduk dan ekonomi Indonesia yang semakin meningkat, seiring perkembangan zaman juga menuntut meningkatnya kebutuhan minyak dan gas.

Cadangan terbukti gas bumi saat ini 100,3 TSCF, hanya akan bertahan sampai kurang lebih 34 tahun lagi dengan asumsi produksi produksi 2,97 TFCF per tahun dan tingkat konsumsi sekarang. Di Indonesia, cadangan energi fosil semakin menipis. Saat ini rata-rata produksi minyak Indonesia ada di kisaran

832.000 barrel per hari (BPOD), dan konsumsi harian rata-rata 1,4 juta BPOD. Agar dapat menutupi jumlah penggunaan atau konsumsi migas dan produksi migas dapat berkelanjutan, minimal nilai *Reserve Replacement Ratio* (jumlah penemuan cadangan migas baru sama dengan jumlah cadangan yang dikonsumsi pada tahun yang sama) yang dibutuhkan adalah 100%. Meski pada beberapa tahun terakhir Indonesia memiliki *Reserve Replacement Ratio* dibawah 100%, dalam berita terbaru Komite Eksplorasi Nasional (KEN) menyatakan cadangan minyak dan gas bumi nasional akan bertambah 580 juta barel (*Kompas*, 2016).

Industri pertambangan khususnya sub sektor Minyak dan Gas Bumi dalam struktur fiskal Indonesia masih mendominasi penerimaan negara dengan sekitar 30% dari total penerimaan APBN. Menghadapi pertumbuhan dan persaingan yang pesat, perusahaan harus selalu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemajuan kinerja perusahaan yang diinginkan, maka memerlukan adanya evaluasi agar terlihat efisiensi dan efektivitas perusahaan. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara dan mensejahterakan perekonomian Indonesia. Hal itu yang melatar belakangi mengapa perusahaan industri pertambangan perlu memiliki kinerja yang baik. Berdasarkan uraian yang dikemukakan penulis ingin mengukur kinerja keuangan menggunakan analisis *Du Pont*, *Common Size*, dan *Trend* pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi suatu rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pertambangan sub sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan metode analisis *Du Pont*?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pertambangan sub sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan metode analisis *Common Size*?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pertambangan sub sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan metode analisis *Trend*?

1.3. Tujuan

Sesuai dengan Rumusan Masalah yang dikemukakan, tujuan dilakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pertambangan sub sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan metode analisis *Du Pont*.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pertambangan sub sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan metode analisis *Common Size*.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pertambangan sub sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan metode analisis *Trend*.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan membaca laporan keuangan dengan analisis *Du Pont*, *Common size*, dan *Trend* untuk mengetahui kinerja keuangan diharapkan dapat berguna

bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui pengaplikasian teori manajemen keuangan dan menambah pengetahuan peneliti dalam bidang perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Perusahaan

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat membantu pimpinan perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI mengetahui situasi ekonomis perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan secara cepat dan tepat sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja keuangan di masa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemegang saham untuk melihat kemungkinan potensi keuntungan yang akan diperoleh dan dapat digunakan sebagai acuan di dalam pengambilan keputusan investasi dari perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian dalam kinerja keuangan di masa yang akan datang.